

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Provinsi Kalimantan Selatan

Provinsi Kalimantan Selatan adalah salah satu provinsi milik Negara Indonesia yang terletak di pulau Kalimantan bagian tenggara. Pada tanggal 1 Januari 1957 Provinsi Kalimantan Selatan secara resmi didirikan dengan dasar hukum yang digunakan yaitu, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1956 Tentang Pembentukan Daerah-Daerah Otonom Provinsi Kalimantan Barat, Provinsi Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur. Pada mulanya provinsi Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat dan juga Kalimantan Timur tergabung pada satu provinsi, yaitu Provinsi Kalimantan.

Berdasarkan data milik Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan luas wilayah yang dimiliki oleh Provinsi Kalimantan Selatan, yaitu seluas 38.744,23Km² atau sekitar 6,98% dari luas wilayah pulau Kalimantan. Provinsi Kalimantan Selatan mempunyai 11 kabupaten dan 2 kota, yaitu Kabupaten Banjar, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kabupaten Tanah Laut, Kabupaten Tanah Bumbu, Kabupaten Tapin, Kabupaten Kotabaru,

Kabupaten Balangan, Kabupaten Tabalong, Kota Banjarbaru dan Kota Banjarmasin.

Ibu kota provinsi Kalimantan Selatan sejak tanggal 16 Maret 2022 telah resmi berada di Kota Banjarbaru menggantikan ibu kota provinsi sebelumnya, yaitu Kota Banjarmasin, yang mana hal tersebut berdasarkan melalui penetapan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2022. Saat ini penduduk yang ada pada Provinsi Kalimantan Selatan berjumlah 4.122.576 jiwa.

2. Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Selatan

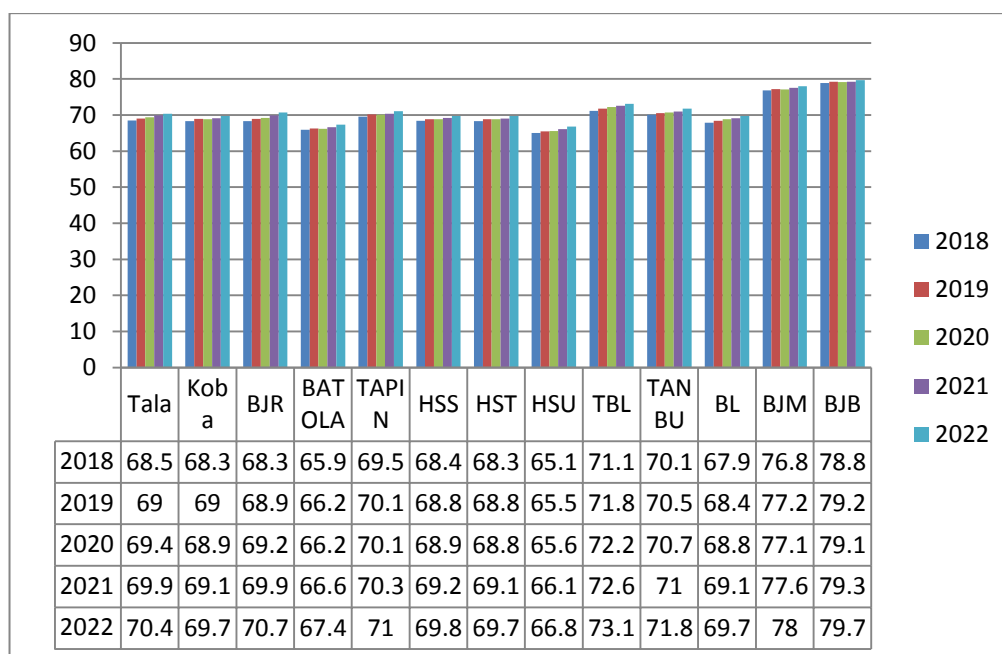
Indeks Pembangunan Manusia atau sering disingkat menjadi IPM adalah sebuah hasil indeks yang menunjukkan perkembangan kualitas dari sumber daya manusia yang ada. Pada hasil angka IPM ada tiga komponen dasar yang terkandung didalamnya yang digunakan untuk mengukur kualitas dari sumber daya manusia itu, yaitu pendidikan, standar layak hidup dan juga kesehatan.

Indeks Pembangunan Manusia mempunyai peranan yang penting dalam suatu daerah, yaitu untuk mengetahui kualitas dari sumber daya manusia yang dimiliki oleh daerah tersebut. Angka Indeks Pembangunan Manusia yang terus meningkat tersebut menunjukkan akan adanya peningkatan dari segi pendidikan dan kesehatan pada masyarakat serta terjadinya peningkatan terhadap hidup yang layak. Hidup yang layak maka akan menghasilkan peningkatan pendapatan pada masyarakat yang

diharapkan agar masyarakat dapat terbebas dari garis kemiskinan sebagai suatu realisasi perencanaan pembangunan ekonomi bagi kesejahteraan masyarakat.

Suksesnya Perencanaan Pembangunan ekonomi bagi masyarakat tidak lepas dari peranan manusia itu sendiri, yaitu sebagai khalifah di muka bumi ini, sekaligus sebagai pelaku utama pada proses pembangunan perekonomian yang lebih baik lagi. Hasil Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan selama 2018-2022 dapat dilihat melalui tabel 4.1 di bawah ini:

Gambar II
Perkembangan Indeks Manusia Di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018-2022



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Selatan, 2023 (diolah)

Dari table 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa Angka Indeks Pembangunan Manusia perkabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan terus meningkat selama lima tahun terakhir. Kota Banjarbaru merupakan penyumbang angka Indeks Pembangunan Manusia tertinggi dibanding dengan kabupaten/kota yang lain di Kalimantan Selatan dari tahun 2018 hingga tahun 2022.

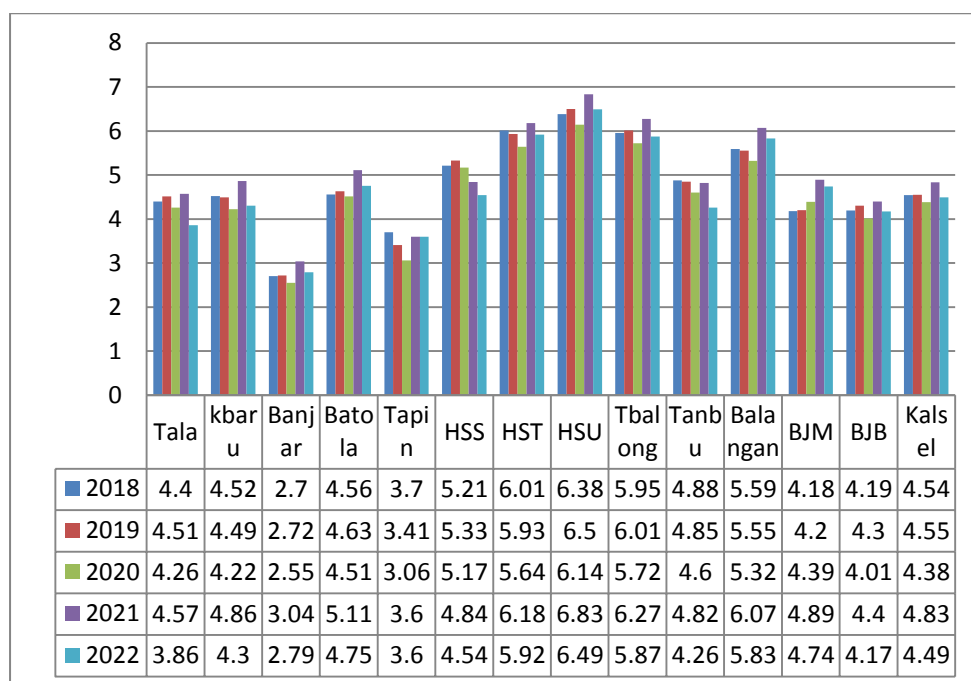
3. Perkembangan Tingkat Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan

Kemiskinan merupakan suatu momok masalah yang hingga saat ini masih menjadi tugas yang cukup sulit untuk ditanggulangi oleh setiap Negara. Setiap pemimpin selalu berusaha untuk memberantas kemiskinan yang ada pada wilayah pimpinannya. Bahkan telah banyak kebijakan-kebijakan yang dibuat agar dapat terus menekan angka persentase penduduk miskin.

Dalam agama islam pun, kemiskinan dapat menjadi suatu hal yang berbahaya, dikarenakan apabila kemiskinan semakin merajalela, maka hal tersebut dapat membuat orang lupa dengan tuhan nya dan juga dapat membuat kepedulian terhadap sesama menjadi terlupakan. Dengan banyaknya kemiskinan tentunya akan menimbulkan masalah yang baru, yaitu akan meningkatnya kriminalitas. Rata-rata persentase angka kemiskinan di Kalimantan Selatan berdasarkan kabupaten/kota mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya.

Dibawah ini disajikan data mengenai tingkat kemiskinan yang ada di kabupaten maupun kota di provinsi Kalimantan selatan selama kurun waktu lima tahun belakangan :

Gambar III
Persentase Tingkat Kemiskinan Provinsi Kalimantan Selatan
Tahun 2018-2022



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Selatan, 2023 (diolah)

Melalui tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa kondisi tingkat kemiskinan pada Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2018-2022 mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan. Secara nasional pada tahun 2022 tingkat kemiskinan pada Provinsi Kalimantan Selatan memang cukup rendah jika dibandingkan dengan provinsi lain. pada tahun 2022 kemarin Provinsi Kalimantan Selatan sempat menduduki posisi kedua sebagai provinsi dengan angka kemiskinan yang rendah, yang

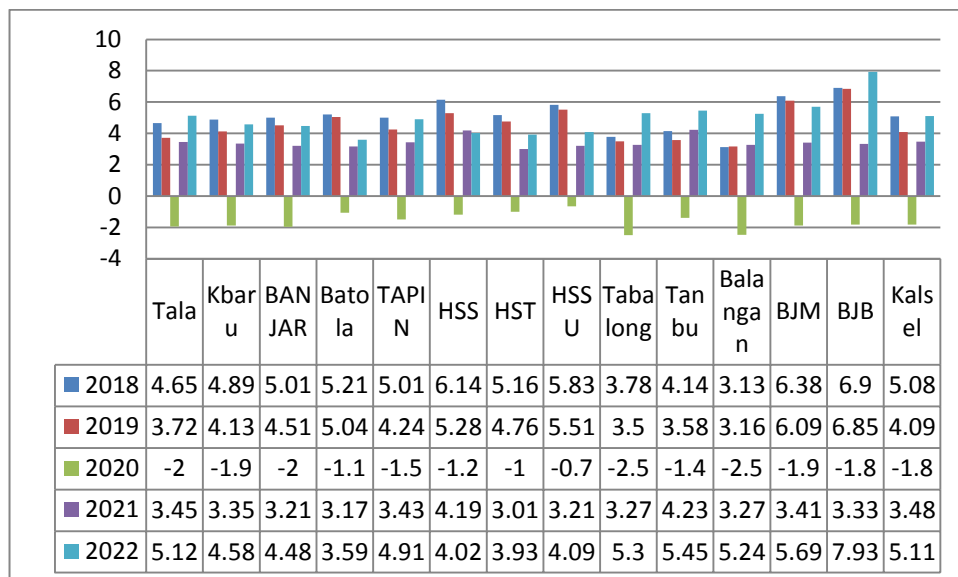
mana hal tersebut berdasarkan hasil data Badan Pusat Statistik Nasional perseptember tahun 2022.

Jika angka kemiskinan disuatu daerah rendah maka hal tersebut dapat diartikan bahwa sebahagian besar masyarakat pada daerah tersebut mempunyai kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

4. Perkembangan Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kalimantan Selatan

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu yang menjadi indikator dari keberhasilannya suatu pembangunan perekonomian pada suatu wilayah. Besarnya pertumbuhan ekonomi maka dapat menentukan tingkat kesejahteraan pada masyarakat yang ditunjukkan melalui perubahan pada *output* nasional. Dibawah ini merupakan tabel dari perkembangan laju pertumbuhan ekonomi pada Provinsi Kalimantan Selatan selama periode 2018-2022.

Gambar IV
Persentase Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan Selatan
Tahun 2018-2022



Sumber : Data BPS Provinsi Kalimantan Selatan, 2023 (diolah)

Melalui gambar grafik 4.2 diatas dapat kita lihat bahwa laju pertumbuhan ekonomi Pertumbuhan ekonomi pada Provinsi Kalimantan Selatan 2018-2020 sempat menunjukkan penurunan yang cukup signifikan. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa pada tahun 2019 terjadi pandemic yang melanda dunia, salah satu yang terkena dan terdampak oleh pandemic tersebut adalah Negara kita, yaitu Indonesia selama kurun waktu lebih kurang 2 tahun. Salah satu dampak dari pandemic tersebut ialah terhambatnya pertumbuhan ekonomi yang ada di kabupaten/kota Kalimantan Selatan, puncaknya pada tahun 2020 kemarin yang mana pertumbuhan ekonomi pada masa itu menurun secara drastis hingga mencapai angka -1,82%. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah pusat salah satunya, yaitu dengan peningkatan konsumsi dalam

negeri dan juga pemberian bantuan modal usaha untuk para pemilik UMKM.

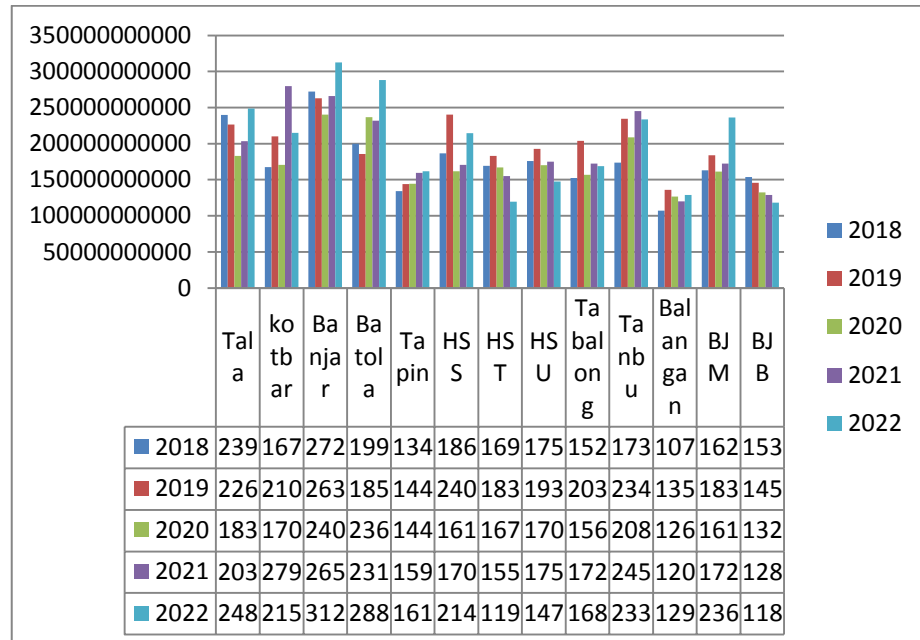
Jika pertumbuhan ekonomi terus meningkat tentunya permintaan terhadap barang dan jasa akan meningkat dan mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat mensejahterakan masyarakat, karena kesejahteraan sering dikaitkan dengan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan juga memperoleh pendidikan yang layak.

5. Dana Alokasi Khusus di Provinsi Kalimantan Selatan

Dana Alokasi Khusus merupakan dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang disalurkan kepada provinsi / kabupaten/kota yang digunakan sebagai pendanaan terkait kegiatan khusus yang merupakan urusan pemerintah daerah dan sesuai dengan skala prioritas nasional. Dana Alokasi Khusus Merupakan bagian dari dana perimbangan.

Dana Alokasi Khusus digunakan sebagai salah satu upaya pemerintah pusat untuk menutupi kesenjangan pelayanan publik antardaerah. DAK berprioritas pada sektor pendidikan, kesehatan, infrastruktur, kelautan dan perikanan, pertanian, prasarana pemerintah daerah, dan lingkungan hidup

Gambar V
Realisasi Dana Alokasi Khusus di Kabupaten/Kota Provinsi
Kalimantan Selatan
Tahun 2018-2022



Sumber : website DJPK, 2023 (diolah)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa realisasi Dana Alokasi Khusus (DAK) kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan, paling besar ada pada Kabupaten Banjar. Dana Alokasi Khusus Di Provinsi Kalimantan Selatan diharapkan agar dapat mampu meningkatkan infrastruktur untuk umum yang ada di masing-masing daerah.

B. Analisis Data

1. Pemilihan Model Regresi

Dalam menganalisis data panel maka diperlukan pemilihan model regresi yang sesuai. Pemilihan model regresi dapat dilakukan dengan beberapa uji, yaitu uji *chow*, uji *hausman* dan uji *lagrange multiplier* (LM) untuk memilih model yang tepat diantara tiga model tersebut, yaitu

Common Effect Model (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Hasil uji dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

Tabel III
Hasil Pegujian Model Regresi

Pengujian	Hasil	Keputusan
<i>Chow Test</i>	<i>Probability Cross-section F</i> = $0,0000 < \alpha = 0,05$	FEM
<i>Hausman Test</i>	<i>Probability Cross-sectionrandom</i> = $0,1870 >$ $\alpha = 0,05$	REM
<i>Lagrange Multiplier (LM) Test</i>	<i>Probability Breusch Pagan (BP)</i> $= 0,0000 < \alpha = 0,05$	REM

Sember : *Eviews 12* (data diolah)

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan pada aplikasi *eviews 12*, maka diperoleh untuk hasil uji *Chow* antara model CEM dan FEM maka yang dipilih adalah model FEM yang dianggap tepat, karena nilai yang diperoleh pada *Prob Cross-section F* = $0,0000$ yakni lebih kecil dari pada $\alpha = 0,05$. Selanjutnya, dilakukan uji *hausman* anantara model FEM dan REM. Pada uji *hausman* diperoleh hasil *Probability Cross-sectionrandom* = $0,1870$ yaitu lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka diperoleh keputusan bahwa model REM dianggap tepat. Berikutnya dilakukan uji LM untuk memilih antara model REM dan CEM. Pada uji LM diperoleh hasil bahwa nilai *Probability Breusch Pagan (BP)* = $0,0000$ kurang dari $\alpha = 0,05$, maka

model REM adalah model yang tepat untuk digunakan sebagai model pada pengujian regresi data panel saat ini.

2. Estimasi *Random Effect*

Estimasi *random effect* merupakan suatu hasil estimasi dari model regresi yang mengansumsikan akan adanya pengaruh tidak konstan dari *error term*, model *random effect* ini mengestimasi data panel dengan residual yang mungkin berhubungan antar waktu dan individu.

Gambar VI
**Hasil Regresi Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Laju Pertumbuhan
 Ekonomi dan Dana Alokasi Khusus di Kabupaten/Kota Provinsi
 Kalimantan Selatan Tahun 2018-2022**

Dependent Variable: IPM__Y_
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/13/23 Time: 02:35
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 65
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.14258	1.875101	11.40736	0.0000
TK__X1__	-0.170715	0.323223	-2.528166	0.0000
LPE__X2__	0.061782	0.001457	0.536901	0.0133
DAK__X3__	0.36E-12	3.16E-12	2.010730	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		3.617419	0.9723
Idiosyncratic random		0.610853	0.0277

Weighted Statistics			
R-squared	0.522378	Mean dependent var	5.309558
Adjusted R-squared	0.520601	S.D. dependent var	0.624905
S.E. of regression	0.619802	Sum squared resid	23.43346
F-statistic	66.35297	Durbin-Watson stat	0.578488
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.184745	Mean dependent var	70.50831
Sum squared resid	921.4444	Durbin-Watson stat	0.04712

Sumber : Eviews 12 (diolah)

Berdasarkan hasil eviews diatas maka persamaan modelnya, yaitu:

$$Y = 13,14258 - 0,170715 * X1 + 0,061782 * X2 + 0,36 * X3$$

Keterangan :

Y = Indeks pembangunan manusia di Kabupaten/kota Provinsi

Kalimantan Selatan ke-*i* tahun ke-*t*

X_1 = Tingkat kemiskinan di Kabupaten/kota Provinsi Kalimantan Selatan (%)

X_2 = Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/kota Provinsi Kalimantan Selatan (%)

X_3 = Dana alokasi khusus di Kabupaten/kota Provinsi Kalimantan Selatan (Rp)

3. Evaluasi Regresi

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil untuk uji koefisien determinasi pada penelitian ini, yaitu:

Tabel IV
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.522378
Adjusted R-squared	0.520601
S.E. of regression	0.619802
F-statistic	66.35297
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Eviews 12 (diolah)

Berdasarkan hasil *output* dari aplikasi *Eviews* 12 dengan menggunakan model *random effect*, maka diperoleh nilai R-square (R^2) = 0,522378 yang berarti garis regresi dari model penelitian ini dapat menjelaskan Tingkat Kemiskinan, Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Alokasi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2018-2022 sebesar 52,24% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian, yaitu sebesar 47,76%

b. Uji Simultan (F)

Tabel V
Hasil Uji F

R-squared	0.522378
Adjusted R-squared	0.520601
S.E. of regression	0.619802
F-statistic	66.35297
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Eviews 12, 2023 (diolah)

Penggunaan uji simultan atau yang sering dikenal dengan uji F pada analisis data panel bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen pada persamaan regresi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel devenden. Hasil uji F dapat diketahui melalui nilai Prob (F-Statistic) pada estimasi model regresi. Apabila nilai prob (F-Statistic) < alpha = 0,05, maka keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh secara simultan (bersamaan) terhadap variabel dependen.

Jika dilihat dari tabel 4.4 diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai prob (F-statistic) = 0,000000 < 0,05 maka berarti Tingkat Kemiskinan, Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Alokasi Khusus berpengaruh secara simultan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/kota Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2018-2022.

c. Uji Parsial (t)

Tabel 4.5
Uji Parsial

Variabel	Koefisien	Probabilitas	Keterangan
Tingkat kemiskinan (X1)	-0.170715	0,0000	Berpengaruh negatif
Laju Pertumbuhan Ekonomi (X2)	0.061782	0,0133	Berpengaruh Positif
Dana Alokasi Khusus (X3)	0.36	0,0000	Berpengaruh Positif

Sumber : Eviews 12, 2023 (diolah)

Uji t (parsial) dilakukan pada metode analisis data panel digunakan agar dapat mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji dapat dilihat melalui nilai Probabilitas dari masing-masing variabel independen. Jika, nilai prolehan Probabilitas $< \alpha = 0,05\%$ maka, variabel independen mempunyai pengaruh yang terhadap variabel dependen

pada tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai Prob. Variabel tingkat kemiskinan (X1) = 0,000 $< 0,05$. Maka, dapat diartikan bahwa variabel kemiskinan berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018-2022. Lalu, pada variabel X2, yaitu Laju Pertumbuhan Ekonomi nilai Prob = 0,0133 $< 0,05$ yang berarti bahwa laju pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap Indeks Pembnangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018-2022. Variabel independen selanjutnya, yaitu Dana Alokasi Khusus

mempunyai nilai $Prob = 0,0000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa DAK berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan.

4. Analisis Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Selatan dalam Perspektif Islam

Berdasarkan estimasi dari hasil pengujian yang dilakukan melalui model regresi data panel dalam penelitian ini, maka diperoleh bahwa variabel tingkat kemiskinan berpengaruh negative terhadap IPM di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018-2022. Melalui persamaan model regresi *random effect* dapat diketahui bahwa variabel tingkat kemiskinan menunjukkan nilai koefisien sebesar -0,170715, yang berti bahwa apabila terjadi kenaikan angka tingkat kemiskinan sebesar 1% maka nilai IPM di Provinsi Kalimantan Selatan akan menurun sebesar 17,07%. Hasil estimasi ini sesuai dengan hipotesis pada penelitian ini yang menduga bahwa variabel tingkat kemiskinan akan berpengaruh terhadap nilai Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2018-2022.

Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dirujuk oleh peneliti, yaitu bahwa variabel independen tingkat kemiskinan berpengaruh terhadap nilai Indeks Pembangunan Manusia. Tingkat kemiskinan hingga saat ini masih menjadi malah yang cukup pelik untuk

dihilangkan. Terlebih lagi pada tahun 2019 terjadi pandemic di dunia, yang mana hampir seluruh Negara mengalaminya. Hal tersebut membuat persentase kemiskinan di wilayah-wilayah semakin meningkat. Telah banyak upaya yang dilakukan oleh pemerintah agar menekan angka kemiskinan, salah satunya dengan cara memberikan bantuan social seperti, BLT (Bantuan Langsung Tunai) dan lain sebagainya.

Untuk mengurangi lonjakan kemiskinan yang terjadi pada masyarakat, oleh karena itu, menurut Taqiyuddin (1999) islam telah mewajibkan agar sirkulasi kekayaan terjadi kepada seluruh anggota masyarakat dan sangat mencegah sirkulasi kekayaan hanya pada sebatas orang tertentu saja agar terbentuknya kemaslahatan umat. Salah satu caranya yaitu melalui penyaluran Badan Amil Zakat Nasional.

5. Analisis Pengaruh Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan dalam Perspektif Islam.

Sesuai dengan hasil estimasi pada model *Random Effect* pada data panel diketahui bahwa variabel Laju Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif terhadap Indeks pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2018-2022. Dari persamaan model regresi yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai koefisien variabel Laju Pertumbuhan Ekonomi sebesar 0,061782 yang artinya jika terjadi kenaikan pada laju pertumbuhan ekonomi maka akan meningkatkan nilai dari IPM, yaitu sebesar 6,18%. Hasil estimasi tersebut sesuai dengan

hipotesis di penelitian ini yang menduga variabel Laju Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap jumlah penduduk miskin di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2018-2022.

Jika melihat dari kondisi perekonomian masyarakat dari tahun ke tahun, sudah menjadi rahasia umum bahwa semakin hari harga barang dan jasa semakin mahal sedangkan pendapatan masyarakat cenderung tidak bertambah bahkan ada yang berkurang seperti yang telah diketahui data Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kalimantan Selatan selama tahun 2018-2022. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan itu berfluktuasi, dalam artian tidak ada peningkatan yang signifikan, artinya ada ketimpangan antara pendapatan masyarakat dengan pengeluaran yang harus mereka keluarkan.

Pada masa 2019 silam dikarenakan pandemic yang melanda selama lebih kurang 2 tahun membuat perekonomian Indonesia khususnya Provinsi Kalimantan Selatan menjadi sangat rendah dikarenakan adanya pembatasan social di luar rumah. Oleh sebab itu banyak usaha-usaha baik dari kalangan menengah kebawah mau menengah keatas yang gulung tikar. banyak upaya yang dilakukan oleh pemerintah baik pusat maupun pemerintah provinsi agar dapat memulihkan kembali perekonomian masyarakat setempat. Salah satu upaya yang dilakukan, yaitu dengan bantuan modal yang diberikan kepada setiap UMKM di Indonesia.

Islam selalu menjunjung tinggi nilai keadilan dalam rangka pemenuhan kesejahteraan umat-Nya, bagi negara yang menganut sistem

ekonomi konvensional terkadang beberapa kebijakan yang dilakukan malah menimbulkan adanya ketimpangan di masyarakat. Jika sistem ekonomi yang dijalankan menjunjung tinggi nilai keadilan serta dilaksanakan secara merata akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang ada dan tentunya maka akan diperolehnya kesejahteraan di masyarakat.

6. Analisis Dana Alokasi Khusus Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan dalam Perspektif Islam

Sesuai dengan hasil estimasi pada model *Random Effect* data panel diketahui bahwa variabel Dana Alokasi Khusus berpengaruh positif terhadap Indeks pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2018-2022. Dari hasil persamaan model regresi yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh nilai koefisien variabel Dana Alokasi Khusus sebesar 0,36E-12 yang mana dapat diartikan jika terjadi kenaikan pada laju pertumbuhan ekonomi maka akan meningkatkan nilai dari IPM, yaitu sebesar 36%. Hasil estimasi yang telah dilakukan tersebut sesuai dengan hipotesis peneliti pada penelitian ini yang menduga variabel Dana Alokasi Khusus berpengaruh terhadap IPM di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2018-2022.

Jika dilihat dari tingginya pengaruh DAK terhadap IPM tentunya, dikarenakan DAK lebih berfokus kepada pendidikan dan kesehatan masyarakat. Dalam islam pemerintah memang sudah sepatutnya agar lebih

memperhatikan kemaslahatan masyarakatnya agar tidak terjadinya kesenjangan sosial yang tinggi pada lingkungan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah, yaitu dengan pemerataan pembangunan public yang ada di daerah-daerah terpencil. Agar masyarakatnya menjadi lebih mudah dalam mengakses sarana prasarana yang telah disediakan pemerintah untuk masyarakat.